

BELAJAR PERKALIAN DENGAN JARIMATIKA BERSAMA ANAK – ANAK DAN ORANG TUANYA DI RT 05 RW II KELURAHAN BENER YOGYAKARTA

Siska Candra Ningsih

Pendidikan Matematika, FKIP Universitas PGRI Yogyakarta

email: siska@upy.ac.id

Abstrak

Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini memiliki tujuan membantu anak – anak Sekolah Dasar kelas II dan III di RT 05 RW II Kelurahan Bener Yogyakarta dalam menghadapi masalah mereka yang kesulitan dalam menghafal perkalian. Anak – anak merasa dapat tekanan untuk menghafal angka – angka yang cukup banyak. Orang tua juga tidak dapat memberikan solusi yang cukup bermakna pada anak – anak mereka dalam masalah perkalian ini. Pada kegiatan ini anak – anak dilatih untuk mahir dalam perkalian tanpa harus menghafalnya tetapi dengan menggunakan jari – jari tangan mereka yang dikenal dengan teknik jarimatika. Dalam kegiatan ini orang tua juga dilibatkan untuk ikut belajar teknik jarimatika agar mereka dapat membantu anak – anak mereka dalam belajar perkalian di rumah.

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini adalah diawali dengan pendekatan dengan anak – anak dan orang tuanya. Anak – anak dan orang tua diberikan pengertian perkalian untuk kehidupan dan ilmu – ilmu lainnya. Disamping itu orang tua juga diberikan pengertian bahwa membantu anak dalam belajar sangat mempengaruhi keberhasilan anak. Dilanjutkan dengan kerjasama antara pengabdian, mitra dan orang tua dalam melatih anak – anak mereka.

Setelah melaksanakan kegiatan ini terlihat adanya peningkatan kemampuan perkalian anak – anak Sekolah Dasar di RT 05 RW II Kelurahan Bener. Dari hasil evaluasi yang dilaksanakan melalui tes perkalian diketahui adanya peningkatan kemampuan perkalian yang cukup signifikan. Dari hasil wawancara juga diketahui adanya peningkatan motivasi anak – anak untuk berlatih perkalian karena dengan teknik jarimatika sangat menyenangkan. Mereka tidak merasa jika sedang belajar tetapi merasa dalam sebuah permainan dengan jari – jari tangan.

Kata Kunci : Perkalian, Jarimatika, Anak – Anak Sekolah Dasar

1. Pendahuluan

Matematika adalah suatu pelajaran yang telah diberikan disekolah mulai dari tingkat Sekolah Dasar. Matematika cukup mendapat perhatian khusus bagi guru dan orang tua, karena banyak anak – anak yang kesulitan dalam mengikuti pelajaran ini. Padahal peranan matematika itu sendiri di Sekolah Dasar cukup besar sebagaimana tujuan dari pembelajaran matematika dalam Permendiknas nomor 22 tahun 2006 tentang Standar Isi untuk mata pelajaran Matematika SD/MI yang menyatakan bahwa tujuan pembelajaran Matematika di SD adalah:

- a. Melatih cara berpikir dan bernalar dalam menarik kesimpulan.
- b. Mengembangkan aktivitas kreatif.
- c. Mengembangkan kemampuan memecahkan masalah.
- d. Mengembangkan kemampuan menyampaikan informasi atau mengkomunikasikan gagasan.

Salah satu materi matematika di Sekolah Dasar yang cukup ditakuti anak – anak adalah materi perkalian. Sebagian besar guru di sekolah menuntut anak – anak muridnya untuk dapat menghafal perkalian terutama untuk perkalian 1 sampai 10. Anak

– anak sangat kesulitan melakukan ini, akibatnya matematika menjadi menakutkan bagi mereka karena tidak jarang guru memberikan hukuman bagi anak – anak yang tidak dapat menghafalkan perkalian sesuai jadwal yang telah ditentukan. Begitu juga orang tua di rumah tidak dapat memberikan solusi lain selain ikut memarahi anak yang tidak dapat menghafal perkalian.

Hal ini juga terjadi pada anak – anak Sekolah Dasar yang tinggal di kawasan RT 05 RW II Kelurahan Bener Yogyakarta. Anak – anak merasa kesulitan dalam pelajaran matematika khususnya untuk perkalian. Keterbatasan kemampuan orang tua yang tinggal di daerah cukup padat penduduk ini membuat anak – anak semakin tertinggal dalam pelajaran matematika. Padahal orang tua sangat besar perannya dalam penentuan masa depan anak – anak mereka. Sebagaimana pendapat Mastur Faizi (2012) bahwa orang tua adalah orang yang paling bertanggung jawab terhadap anak – anak mereka.

Pratiwi (2016) juga menyatakan bahwa orang tua memegang peranan seperti mengatur waktu belajar anak, mengawasi kegiatan belajar anak, melengkapi fasilitas belajar anak, mengetahui kesulitan anak dalam belajar, dapat membantu keberhasilan anak dalam belajar.

Namun kenyataannya sebagian besar orang tua yang berada di RT 05 RW II Kelurahan Bener ini mendapati kendala

dalam membantu kesulitan anak – anak mereka di sekolah karena mereka sendiri juga tidak memiliki keterampilan yang dapat membantu anak – anak mereka. Kesulitan dalam menghafal perkalian juga sangat dirasakan oleh orang tua. Oleh karena itu, sebagai orang tua yang sangat berperan dalam masa depan anak – anaknya sebaiknya juga mengetahui ilmu – ilmu dasar seperti perkalian. Orang tua diharapkan memiliki solusi lain untuk perkalian sehingga anak – anak mereka dapat dibantu mengatasi kesulitan – kesulitan yang mereka hadapi di sekolah.

Oleh karena itu melalui kegiatan ini, pengabdian ingin memperkenalkan belajar perkalian dengan jarimatika kepada anak – anak dan orang tuanya sebagai salah satu solusi dari kesulitan mereka dalam belajar perkalian. Dengan jarimatika anak – anak tidak harus menghafal perkalian tetapi cukup mengetahui beberapa tekniknya saja dalam menggunakan jari – jari tangan mereka sehingga mereka dapat mahir dalam perkalian.

2. METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan dalam pengabdian ini menggunakan metode pendekatan dan kerjasama.

Pendekatan yang ditawarkan disini adalah pendekatan kepada anak – anak dan orang tuanya sehingga saling mengenal dan menumbuhkan rasa kasih sayang, persaudaraan dan kepercayaan. Setelah

keakraban terjalin diharapkan anak – anak dan orang tua dapat saling terbuka. Selanjutnya, pembentukan semangat, ketertarikan dan kesadaran dalam belajar, khususnya belajar matematika (perkalian).

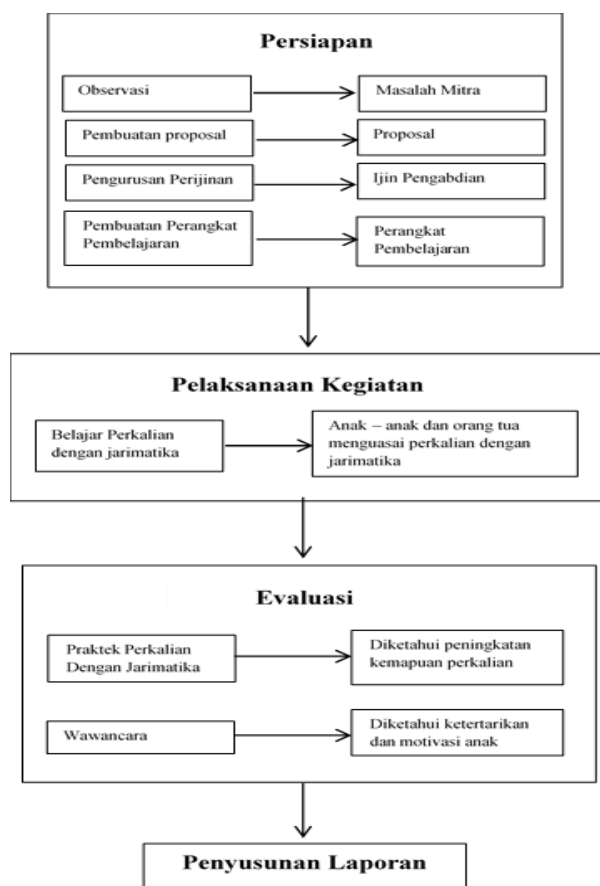
Kerjasama dari pemuka masyarakat dalam menyadarkan pentingnya belajar perkalian pada orang tua sangat membantu keterlaksanaan kegiatan ini. Selanjutnya, orang tua juga bekerjasama memotivasi anak – anak untuk semangat belajar perkalian dengan jarimatika. Orang tua ikut terlibat belajar perkalian dengan jarimatika. Kemudian orang tua membantu melatih anak – anak perkalian dengan jarimatika di rumah.

Tempat, Waktu, dan Sasaran

Tempat kegiatan adalah di RT 05 RW II Kelurahan Bener Kota Yogyakarta. Kegiatan dilaksanakan pada bulan Juli 2017. Sasaran kegiatan ini adalah anak – anak Sekolah Dasar kelas II dan III yang baru mengenal perkalian dalam pelajaran matematika di sekolah bersama orang tuanya.

Tahapan Pelaksanaan

Prosedur kerja dalam pendampingan pembelajaran matematika pada anak – anak ini, dapat dilihat pada diagram alir berikut ini :



Gambar 1. Diagram Alir Kegiatan

3. Hasil Dan Pembahasan

Kegiatan pengabdian pada masyarakat “ Belajar Perkalian Dengan Jarimatika Bersama Anak – Anak dan Orang Tuanya di RT 05 RW II Kelurahan Bener Yogyakarta “ ini dilaksanakan melalui 4 tahapan, yaitu :

a. Persiapan

Tahap persiapan juga dibagi menjadi 4 kegiatan, yakni :

1.) Observasi

Langkah pertama dari kegiatan ini adalah melakukan observasi ke lokasi mitra untuk mengetahui permasalahan yang dialami oleh mitra. Pada kegiatan ini

mitra adalah RT. 05 RW. II Kelurahan Bener Kota Yogyakarta. Dari hasil observasi ditemui masalah seperti yang telah dibahas pada bab 1.

2.) Pembuatan Proposal

Setelah observasi ke lokasi mitra, tim pengabdian menyusun proposal untuk menyelesaikan permasalahan yang ditemukan.

3.) Pengurusan Perijinan

Setelah proposal yang disusun tim mendapatkan persetujuan untuk dilaksanakan, tim pengabdian melaksanakan pengurusan perijinan untuk melaksanakan kegiatan tersebut kepada kepala Ketua RT, Ketua RW dan pemuka masyarakat setempat.

4.) Pembuatan Perangkat Pembelajaran.

Proses persiapan kegiatan pengabdian ini dilanjutkan dengan pembuatan perangkat pembelajaran yang dipakai pada proses pendampingan pembelajaran bagi anak – anak jalanan ini. Perangkat pembelajaran yang dipersiapkan adalah berupa modul pembelajaran dan soal – soal latihan dalam proses pembelajaran. Modul pembelajaran berisi materi pembelajaran tentang teknik jarimatika. Setelah semua persiapan, dilanjutkan dengan

pelaksanaan kegiatan di lokasi yang telah disepakati bersama mitra.

b. Pelaksanaan Kegiatan

Tahap pelaksanaan kegiatan diawali dengan sosialisai kepada orang tua dan anak – anak Sekolah Dasar kelas II dan III yang berada di RT 05 RW II Kelurahan Bener. Pada tahap ini, orang tua dan anak – anak diberi pengertian tentang pentingnya matematika dalam pelajaran matematika dan pelajaran lainnya. Di jelaskan juga bahwa ada cara mudah mengingat perkalian tanpa harus menghafalnya, yaitu dengan menggunakan jari – jari tangan yang lebih dikenal dengan jarimatika. Kegiatan sosialisasi dilakukan oleh pengabdian dan mitra secara bersama – sama pada saat acara perkumpulan ibu – ibu, pada anak – anak saat bermain bersama dan juga *door to door*.

Kegiatan pengabdian ini sebenarnya ditujukan pada anak – anak kelas II dan kelas III yang baru mengenal perkalian di sekolah. Tetapi pada saat pelaksanaan ada beberapa anak kelas IV yang ikut dalam kegiatan ini. Alasannya karena mereka belum mahir dalam melakukan perkalian sehingga selalu tertinggal dalam pelajaran matematika di sekolah.

Dalam pelaksanaan kegiatan pendampingan pembelajaran ini, digunakan perangkat pembelajaran yang

telah dipersiapkan sebelumnya. Agar kegiatan pembelajaran dapat menarik perhatian anak – anak dan tidak membosankan, dalam proses pendampingan pembelajaran juga divariasikan dalam bentuk pembelajaran dalam permainan.

c. Evaluasi

Tahapan evaluasi dilakukan untuk mengetahui dampak kegiatan pendampingan pembelajaran ini terhadap anak – anak tersebut dalam kemampuan perkaliannya. Tahapan ini dibedakan menjadi 2 jenis evaluasi, yaitu :

1.) Praktek Perkalian Dengan Jarimatika

Praktek perkalian dengan jarimatika dilaksanakan setiap akhir pertemuan untuk melihat pemahaman peserta dan peningkatan kemampuan perkaliannya. Praktek perkalian dilakukan secara lisan dan tulisan. Praktek perkalian dilakukan di awal dan di akhir setiap pertemuan.

Peranan orang tua yang membantu latihan perkalian dengan jarimatika di rumah sangat membantu keberhasilan program ini. Hal ini dapat terlihat dari hasil praktek perkalian setiap pertemuannya. Pada akhir pertemuan pertama, anak – anak diberikan soal – soal sebagai alat untuk latihan di rumah. Dengan bantuan orang

tuanya anak – anak melakukan latihan perkalian dengan jarimatika. Pada awal pertemuan kedua, anak – anak di tes lagi kemampuan perkalian mereka. Hasil yang diperoleh memperlihatkan peningkatan kemampuan perkalian anak – anak tersebut cukup signifikan.

2.) Wawancara

Wawancara dilakukan untuk mengetahui tingkat ketertarikan dan peningkatan motivasi belajar anak – anak yang mengikuti kegiatan pembelajaran ini pada perkalian dengan jarimatika. Wawancara dilakukan kepada anak – anak peserta pendampingan pembelajaran dan kepada orang tua dari anak – anak tersebut.

Wawancara kepada orang tua dilakukan di awal dan diakhir kegiatan. Di awal kegiatan orang tua mengeluhkan kesulitan anak – anak mereka dalam menghafal perkalian. Anak – anak merasa jenuh dan bosan menghafal perkalian. Sebagai akibatnya mereka menjadi ketinggalan dalam pelajaran matematika di sekolah. Di akhir kegiatan, orang tua menyatakan adanya perubahan dari anak – anak mereka dalam semangat untuk belajar matematika. Anak – anak

sangat antusias dalam menggunakan jarimatika untuk perkalian karena anak – anak tidak harus menghafal angka – angka dalam jumlah yang banyak.

Wawancara kepada anak – anak peserta pendampingan pembelajaran perkalian dengan jarimatika juga dilakukan diawal dan diakhir kegiatan. Diawal kegiatan, anak – anak mengakui tidak senang menghafal perkalian karena sangat sulit. Di akhir kegiatan, anak – anak merasakan senangnya belajar perkalian dengan jarimatika. Mereka tidak perlu mengafal semua perkalian tetapi cukup menggunakan jari – jari tangannya. Mereka merasa seperti sedang bermain dengan jari – jemari saja tanpa ada beban bahwa sesungguhnya sedang berlatih perkalian.

d. Penyusunan Laporan

Laporan akhir disusun setelah semua tahap kegiatan pengabdian ini dilaksanakan.

b. Peranan orang tua di rumah dalam membantu anak – anaknya belajar perkalian dengan jarimatika memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan kemampuan perkalian anak – anak.

Saran

Anak – anak perlu mendapatkan perhatian khusus dan dorongan dari orang – orang terdekat mereka dalam hal pendidikan agar mereka dapat memaksimalkan kemampuan mereka.

Daftar Pustaka

- Mastur Faizi. 2012. *Tiru Cara-cara Ampuh Mendidik Anak ala Pendidikan Orang Hebat*. Jogjakarta : Flashbooks.
- Pratiwi Khusnul Khotimah. 2016. *Hubungan Peran Orang Tua Dalam Mengatur Belajar Dan Bermain Dengan Hasil Belajar Kognitif Siswa*. Basic Education. Jurnal Elektronik Mahasiswa PGSD Vol 5 No 38 Th 2016.
- Undang – Undang No.20 tahun 2003. SISDIKNAS.Bandung : Citra Umbara

4. Simpulan Dan Saran

Simpulan

a. Jarimatika sangat membantu anak – anak Sekolah Dasar dalam memahami dan meningkatkan kemampuan mereka dalam perkalian.